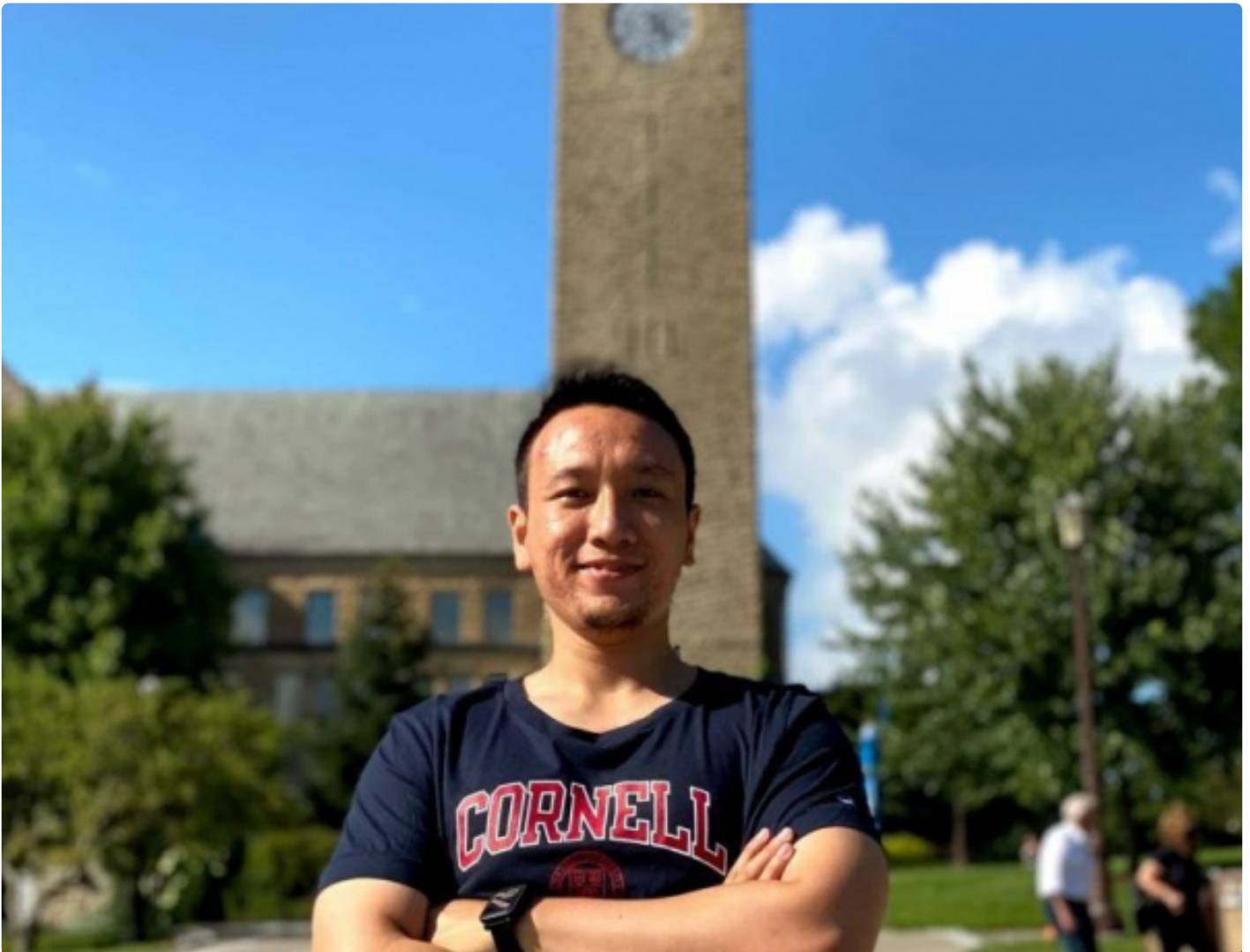


Cerita Rizalnutritionist dari UNAIR Menuju Cornell University

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.ID

Jul 1, 2022 - 03:21



Alumnus Gizi Universitas Airlangga (UNAIR) Mochammad Rizal. (Foto: Dok Pribadi)

SURABAYA – [Mochammad Rizal](#) adalah salah seorang Ahli Gizi di Indonesia sekaligus Alumnus S1 Gizi [Universitas Airlangga](#) 2018. Ia dikenal sebagai selebgram yang kerap membagikan konten edukasi gizi di media sosial terutama instagram. Kali ini ia sedang menempuh pendidikan S2 di [Cornell University](#).

Pemilik akun @Rizalnutritionist mendapat [beasiswa LPDP dari Kementerian Keuangan RI](#). Rizal menjalani [Master in Nutritional Science](#) dengan spesialisasi Human Nutrition Evidence for Policy Making atau pembuat kebijakan gizi .

Alasan ia mengambil jurusan tersebut karena menurutnya tidak akan berjalan optimal jika edukasi saja tanpa dukungan kebijakan. “Semua harus jalan bareng-bareng dan punya visi yang sama buat nyelesain masalah gizi di Indonesia, termasuk kegemukan dan obesitas,” dikutip dalam akun sosial mediana.

Awal cerita perjuangan mendapatkan LPDP, ia mengatakan pernah gagal berkali-kali. Dari masa menyiapkan berkas pendaftaran universitas maupun beasiswa. Selanjutnya ia memutuskan kursus intensif tiga bulan sebelum berangkat ke USA.

“Setelah dinyatakan lolos dan diterima pun masih lumayan struggle dan harus beradaptasi dengan berbagai macam perbedaan antara studi di Indonesia dan di USA,” ucap pria kelahiran Jombang itu, Kamis (30/6/2022).

Meskipun telah lolos persyaratan bahasa, Rizal belum bisa langsung tune in perkuliahan. Ia harus beradaptasi beberapa bulan agar memahami penjelasan profesor.

“Tak hanya itu, saya juga harus settle dengan lingkungan sekitar. Seperti makanan, tempat ibadah, dan cuaca subtropis dengan suhu yang sangat ekstrim,” ujarnya.

Beberapa tantangan yang dilewati sangat ia syukuri setelah mendapat beberapa penolakan beasiswa lain. Selebgram dengan 115 ribu pengikut ini bercerita, USA merupakan salah satu negara teratas dalam pendidikan perguruan tinggi, dan Cornell University termasuk salah satu deretan kampus Ivy League yang terkenal dengan keberagaman mahasiswa.

“Para profesornya banyak yang terlibat dalam program-program internasional seperti WHO, World Bank, UNICEF, dll. Hal ini tentu saja sangat bagus bagi saya sebagai mahasiswa, karena bisa mendapatkan eksposur dan pengalaman dari beliau-beliau,” ujar Rizal.

Selanjutnya, Rizal yang tergabung dalam Sport Nutritionist Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Timur bercita-cita bisa berkontribusi di program-program gizi di Indonesia. Tetapi bukan sebagai menteri kesehatan karena menurutnya cakupannya terlalu luas.

“Mungkin bisa terlibat di WHO, Nutrition International, Kementerian Kesehatan, BAPPENAS, atau yang semacamnya. Setelah itu saya ingin mengabdikan diri untuk mengajar,” ujarnya.

Penulis: Viradyah Lulut Santosa

Editor: Feri Fenoria